

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Rega, *et al.*, 2022 : 730).

Pada trimester I terjadi nausea (mual) dan atau vomitus (muntah) yang merupakan akibat perubahan saluran cerna dan peningkatan kadar progesteron, estrogen dan human chorionic gonadotropin (hCG) dapat menjadi faktor pencetus mual dan muntah. Peningkatan hormone progesteron menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi sehingga motilitas lambung menurun dan pengosongan lambung melambat. Refluks esofagus, penurunan motilitas lambung dan penurunan sekresi asam hidroklorid juga berkontribusi terhadap terjadinya mual dan muntah hal ini diperberat dengan adanya penyebab lain berkaitan dengan faktor psikologis, spiritual, lingkungan dan sosiokultural (Rika dan Prasetyaningsih, 2020 :71).

Mual merupakan suatu rasa atau sensasi yang tidak menyenangkan yang terjadi dibelakang tenggorokan dan epigastrium yang dapat menyebabkan muntah. Sedangkan muntah diartikan sebagai perasaan subjektif dan adanya keinginan untuk muntah (Findy dan Septi, 2022 : 9).

Mual muntah dalam keadaan normal tidak banyak menimbulkan efek negatif terhadap kehamilan dan janin namun jika kondisi ini menjadi lebih parah dan berubah menjadi hiperemesis gravidarum maka terdapat risiko terjadinya gangguan kehamilan. Ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum akan berisiko tinggi mengalami dehidrasi, kekurangan karbohidrat dan lemak, serta dalam kondisi ekstrim akan menimbulkan robek pada selaput mukosa esofagus dan lambung (Heny, *et al.*, 2022 :102).

Secara umum penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi mual muntah yang dialami oleh ibu hamil yaitu dengan menggunakan terapi

komplementer jadi. Jahe dapat mengatasi mual muntah yang dialami ibu hamil karena jahe dapat bekerja menghambat reseptor serotonin dan menimbulkan efek antimetik pada sistem gastrointestinal sehingga mengurangi mual dan muntah (Galuh, *et al.*, 2020 : 156).

Salah satu penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi mual muntah yang dialami oleh ibu hamil yaitu dengan menggunakan terapi komplementer jadi. Jahe dapat mengatasi mual muntah yang dialami ibu hamil karena jahe dapat bekerja menghambat reseptor serotonin dan menimbulkan efek antimetik pada sistem gastrointestinal sehingga mengurangi mual dan muntah (Galuh, *et al.*, 2020 : 156).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung (2020) tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan *hiperemesis gravidarum* mencapai 10-15% dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang pada tahun 2016.

Angka kejadian emesis gravidarum berdasarkan data ibu hamil di Puskesmas Seputih Jaya, Lampung Tengah tahun 2021 sebesar 12 orang (3,4%) dari 345 ibu hamil. Jumlah ibu hamil dengan komplikasi yang sudah ditangani ada 69 ibu hamil (Laporan Akhir Tahun Puskesmas Seputih Jaya, 2021 : 4).

Pada studi pendahuluan di TPMB Ani, S.Tr Keb yang merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang berada di Seputih Jaya, Lampung Tengah didapatkan data jumlah ibu hamil yg mengalami *emesis gravidarum* sebanyak 3 orang dari 37 ibu hamil, pada bulan Oktober - Desember 2022. Dengan begitu prevalensi *eremesis gravidarum* di TPMB Ani, S.Tr.Keb pada tahun 2022 yaitu 3 orang (9%) ibu hamil dari 37 ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan Oktober - Desember 2022 (TPMB Ani, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Air Jahe Hangat Dengan Penurunan Mual Muntah Terhadap Ibu Hamil Trimester I di PMB Ani Lampung Tengah Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebelumnya maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pemberian Air Jahe Hangat Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ani Lampung Tengah Tahun 2023 ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk diketahuinya “Pengaruh Air Jahe Hangat Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ani Seputih Jaya tahun 2023”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan air jahe hangat
- b. Mengetahui mual muntah pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan air jahe hangat
- c. Menganalisis perbedaan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan air jahe hangat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang penatalaksanaan penurunan mual muntah ibu hamil yaitu dengan cara pemberian air jahe hangat

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keragaman pustaka bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta khususnya Program Studi S1 Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa.

- b. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga dapat mengaplikasikan secara mandiri tentang inovasi pemberian minuman air jahe hangat.

c. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ditempat penelitian untuk peningkatan pengetahuan tentang mual muntah pada ibu hamil trimester I.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi baru tentang penelitian terkait sehingga dapat menjadi data dasar dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.

E. Keaslian Penelitian

Nama, Tahun dan Judul	Desain dan Variabel	Hasil, Persamaan dan Perbedaan
Galuh Pradian Yanuaringsih, Ade Saputra Nasution, Siti Aminah / 2020 Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester Pertama	Penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan pendekatan <i>pre test post test design</i> yang diambil secara <i>accidental sampling</i> dan data dianalisis menggunakan <i>uji Wilcoxon</i>	Hasil : didapatkan rata-rata mual muntah pada ibu hamil trimester pertama sebelum diberikan seduhan jahe adalah 3. 87 dan setelah diberikan intervensi konsumsi jahe selama 7 hari frekuensi mual muntah 1.19 Persamaan : membahas tentang efektifitas jahe terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I Perbedaan : judul, tempat, waktu penelitian
Rahmaini Fitri Harahap, Lazuar Dani Rose Alamanda, Idam Lestari Harefa / 2020	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design yang didesain dengan cara one-group pretest-posttest design.	Hasil : terdapat perbedaan bermakna pemberian air rebusan jahe dari hari pertama sampai hari ketiga, sebelum dan sesudah diberikan air rebusan jahe dengan nilai p-value 0,000 <

Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I	0,05. Persamaan : membahas tentang efektifitas jahe terhadap penurunan mual muntah ibu hamil trimester I Perbedaan : judul, tempat, waktu penelitian, dan desain penelitian.
--	--
